

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok teknik psikodrama berpengaruh dalam mengatasi perilaku konformitas pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Hal ini dapat dilihat dari :

1. Bahwa siswa tergolong tinggi pada *pre-test*. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 30 orang terdapat 10 orang siswa/siswi dengan perilaku konformitas yang tinggi. Kemudian 10 orang siswa/siswi yang memiliki perilaku konformitas yang tinggi tersebut diberikan layanan bimbingan kelompok teknik psikodrama. Dari *pre-test* kelompok subjek ini diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 63, dengan rata-rata (M) = 89 dan standard deviasi (SD) = 12,5.
2. Sedangkan pada *post-test* siswa yang tergolong rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 10 orang didapatkan skor tertinggi 76 dan skor terendah 45, dengan rata-rata (M) = 62,5 dan standard deviasi (SD) = 10,7.

Hal ini juga teruji dengan menggunakan uji *wilcoxon* yang diperoleh dari perhitungan pada kelompok perlakuan diperoleh $J_{hitung} = 20,5$ dengan, $\alpha = 0,05$ dan $n = 10$ maka nilai $J_{tabel} = 8$. Dari data tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel} = (20,5 > 8)$. Perubahan penurunan interval perilaku konformitas siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok teknik psikodrama sebesar 42%. Dengan demikian, berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh

bimbingan kelompok teknik psikodrama terhadap perilaku konformitas siswa, maka peneliti telah menemukan ada pengaruh bimbingan kelompok teknik psikodrama sebesar 42% terhadap pengurangan perilaku konformitas siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 atau hipotesis dapat diterima.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak sekolah terutama kepada guru BK agar lebih memperhatikan siswa yang berperilaku konformitas, salah satunya dengan mengadakan layanan bimbingan kelompok.
2. Untuk guru BK hendaknya lebih sering mengadakan layanan bimbingan konseling, khususnya lebih sering melakukan layanan bimbingan kelompok dan layanan bimbingan dan konseling lainnya yang lebih kreatif untuk mengurangi perilaku konformitas siswa.
3. Kepada peneliti lain yang menaruh perhatian untuk meneliti tentang perilaku konformitas siswa dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi dalam penelitian di bidang yang sama terutama untuk menumbuhkembangkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta menulis.
4. Diharapkan siswa dapat mengurangi perilaku konformitas dan lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK.
5. Kepada Orang Tua diharapkan menaruh perhatian terhadap perubahan perilaku anak terhadap kelompok sosial dan menjadi sosok teladan yang dapat ditiru dan diikuti oleh anak.